

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik biner yang dilakukan dalam Bab 4, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Opini *going concern* berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching* secara *voluntary*.

Variabel opini *going concern* tahun sebelumnya menunjukkan nilai yang signifikan terhadap *auditor switching* secara *voluntary* pada tahun berikutnya. Pada saat auditor mengeluarkan opini *going concern* mengindikasikan adanya kondisi keuangan perusahaan terganggu atau kelangsungan usahanya diragukan. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah pada saat auditor mengeluarkan opini *going concern*, menimbulkan perusahaan untuk melakukan praktik *opinion shopping* yaitu pergantian auditor untuk mendapatkan opini yang diinginkan oleh klien yang dapat menunjang praktik akuntansi yang digunakan oleh perusahaan.

2. Pergantian dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap *auditor switching* secara *voluntary*.

Pergantian dewan direksi menunjukkan nilai yang signifikan terhadap *auditor switching* secara *voluntary*. Dewan direksi memiliki wewenang untuk mengatur kebijakan-kebijakan yang ada dalam perusahaan. Pergantian dewan direksi dapat mendorong perubahan kebijakan yang ada di dalam perusahaan, seperti pemilihan kantor akuntan publik. Dewan direksi yang baru akan melihat apakah auditor lama dapat mengikuti arah perubahan yang ada dan apakah sudah sesuai dengan kebijakan perusahaan yang baru. Jika auditor lama tidak dapat memenuhi kualifikasi dewan direksi yang baru maka perusahaan cenderung akan melakukan pergantian auditor.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh tetapi tidak secara signifikan terhadap *auditor switching* secara *voluntary*.

Ukuran Perusahaan tahun sebelumnya yang diprosikan berdasarkan logaritma natural dari total asset perusahaan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik berpengaruh namun tidak memiliki nilai yang signifikan terhadap *auditor switching* secara *voluntary*. Semakin besarnya ukuran perusahaan yang akan meningkatkan masalah keagenan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *auditor switching* secara *voluntary* tetapi tidak secara signifikan karena pada dasarnya kantor akuntan publik baik yang *big 4* maupun *non-big 4* telah memiliki standar audit dalam melakukan proses audit. Kantor akuntan publik baik *big 4* maupun *non-big 4* melakukan prosedur audit untuk memenuhi standar audit yang berlaku. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan yang menyebabkan meningkatnya masalah keagenan dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan, namun tidak secara signifikan untuk melakukan pergantian auditor karena setiap kantor akuntan publik memiliki standar audit sebagai pedoman dalam melakukan audit.

4. Opini *going concern*, pergantian dewan direksi, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* secara *voluntary*.

Dalam penelitian ini hanya terdapat dua variabel independen yaitu opini *going concern* dan pergantian dewan direksi yang memiliki pengaruh terhadap *auditor switching* secara *voluntary*. Namun, apabila ketiga variabel secara bersama-sama diuji maka memiliki pengaruh yang signifikan secara terhadap pergantian auditor. Jika perusahaan mendapatkan opini *going concern* tahun sebelumnya, adanya pergantian dewan direksi, dan ukuran perusahaan tahun sebelumnya meningkat, maka perusahaan cenderung melakukan *auditor switching* secara *voluntary*.

5.2. Keterbatasan

Ada beberapa keterbatasan di dalam penelitian ini yaitu :

1. Dalam penelitian ini hanya terdapat 3 variabel independen yang digunakan, sedangkan variabel-variabel lain yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap *auditor switching* secara *voluntary* tidak diteliti.
2. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu jenis industri yaitu perusahaan yang bergerak dalam sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Data yang didapatkan dalam penelitian ini hanya berasal dari data sekunder .

5.3. Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan, diharapkan penelitian berikutnya menjadi lebih baik lagi, sehingga berikut merupakan beberapa saran untuk kedepannya :

1. Peneliti diharapkan untuk dapat menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi pergantian auditor secara *voluntary* seperti kesulitan keuangan perusahaan, pergantian komite audit, dan *audit fee*.
2. Peneliti diharapkan untuk memperluas jenis industri dalam menentukan populasi penelitian selanjutnya, jadi tidak hanya dari perusahaan manufaktur.
3. Peneliti diharapkan dalam mendapatkan data tidak hanya berasal dari data sekunder (seperti Bursa Efek Indonesia) tetapi bisa dengan wawancara langsung dengan perusahaan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Addams, H.L., Davis, B. (1994). "Privately Held Companies Report Reasons For Selecting and Switching Auditors", *The CPA Journal*.
- Agoes, Sukrisno. (2011). *Auditing*, edisi keempat, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ardiyos. (2007). *Kamus Standar Akuntansi*. Citra Harta Prima: Jakarta.
- Arens, A.A, Elder, R, J. A and Beasley, M.S.(2014). Edisi 15. *Auditing and Assurance Services*. Harlow : Pearson .
- Arens, A., & Loebbecke, J. (2000). *Auditing: An Integrated Approach (8 th ed.)*. New Jersey: Englewood Cliff.
- Carcello, J.V dan T.L . Neal.(2003). "Audit Committee Characteristics and Auditor Dismissal Following New Going Concern Reports" *The Accounting Review*, Volume 78(1) : 30-36.
- Chadegani, A.A., Mohamed, Z.M., Jari, A. (2011). "The Determinant Factors of Auditor Switch Among Companies Listed on Theran Stock Exchange" *International Research Journal of Finance and Economics.*, Volume 80 : 158-168
- Davidson, W., Jiraporn, P., & DaDalt, P. (2006)." Causes and Consequences of Audit Shopping: An Analysis of Auditor Opinion, Earnings Management, and Auditor Changes" *Quarterly Journal of Business and Economics*, Volume 45 : 69-87.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.0*. Semarang: Undip.
- Hudaib, M. & Cooke, T.E. (2005). "The Impact of Managing Director Changes and Financial Distress on Audit Qualification and Auditor Switching" *Journal of Business Finance & Accounting*, Volume 32(9).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). *Standar Audit 200 Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Audit*. Jakarta: Salemba Empat.

- Jensen, M.C & Meckling, W.H. (1976). *Theory of The Firm : Managerial behavior, Agency Cost, and Ownership Structure*.
- Juliantari, N., & Rasmini, N. (2013). “Auditor Switching dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, volume 3(3):231-246.
- Khrisnan, J., Krishnan, J., & Stephens, R.G. (1996). “The Simultaneous Relation Between Auditor Switching and Audit Opinion: An Empirical Analysis” *Accounting and Business Research*, Volume 26(3) : 224-236.
- Kurniaty, D. (2014). “Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, Financial Distress, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Real Estate dan Properti di Bursa Efek Indonesia” *JOM FEKON Universitas Riau*, Volume 1(2): 1-15.
- Latan, H. (2014). *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*. Bandung : Alfabeta.
- Made, W .(2015) . “Pengaruh Penerbitan Opini Going Concern Pada Pergantian Auditor Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia” *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Volume 7(1): 22-36.
- Mardiyah, A.A. (2002). “Pengaruh Faktor Klien dan Faktor Auditor Terhadap Auditor Changes : Sebuah Pendekatan dengan Model Kontijensi RPA (Recursive Model Algorithm)”, *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, Volume 3(2): 133-154.
- Melumad dan Ziv. (1997). “Market Reaction to AuditorSwitching From Big Four to SmallerAccounting Firms”.*Journal of Accounting & Public Policy*, Volume 24 (5):357-390.
- Messier, Jr., W.F., Glover,S.M., & Prawitt, D.F. (2006).*Auditing and assurance Services: A systematic approach(4th ed.)*. 1221 Avenues of the Americas, N.Y.: McGraw-Hill/Irwin.
- Messier, W., Eilifsen, A., Glover, S., & Prawitt, D. (2010).*Auditing & Assurance Service*. London: McGraw-Hil.
- Nasser,A.T, Wahid,E.A, Mustapha,S.N.F, dan Hudaib, M. (2006).“Auditor-Client Relationship : The Case Of Audit Tenure and Audit Switching in Malaysia” *Managerial Accounting Journal*, Volume 21(7).
- Ony Widilestariningtyas dan Riri Aprianti. (2010). “Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan” *Jurnal Riset Akuntansi*, Volume 1.

- Pawitri, N., & Yadnyana, K. (2015). "Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor, dan Pergantian Manajemen Pada Voluntary Auditor Switching" *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 10(1): 214-228.
- Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor X.K.2 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Menteri Keuangan nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.
- Pradipta, R., & Septiani, A. (2014). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI melakukan Pergantian Auditor Secara Voluntary" *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 3(3): 1-10.
- Purnamasari, C. (2012). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" *Naskah Publikasi Universitas Gunadarma*. Yogyakarta.
- Rachmawati, S. (2008). "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 10 (1), 1-10.
- Rahayu, S. (2012). "Moderasi Reputasi Auditor Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada tahun 2006-2010" *Tesis Universitas Esa Unggul*. Jakarta.
- Riduan Tobing dan Nirwana. (2004). *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: Atalya Rileni Sucedo.
- Sekaran, U. Dan Bougie, R. (2013). Edisi 6. *Research Methods for Business*. Italia : John Wiley & Sons Ltd.
- Sinarwati, N.K. (2010). "Mengapa Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik?" *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- Tuanakotta, T. (2012). *Audit Berbasis ISA*. Jakarta : Salemba Empat.
- Turner, L.E., Williams, J.P., & Weirich, T.R. (2005). "An Inside Look at Auditor Changes" *The CPA Journal*.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro,
Kecil, dan Menengah.